STRATEGI PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES DI MI MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS KIDUL KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS

IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd)

Oleh :

MALIKHATUL HASNA
NIM. 1423305023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

STRATEGI PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES DI MI MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS KIDUL KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh: Malikhatul Hasna, NIM: 1423305023, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 28 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
NIP.: 19830208 201503 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Mujibur Rohman, M.S.I.
NIP.: 19830925 201503 1 002

Penguji Utama,

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.: 19720923 200003 2 001

Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama	: Malikhatul Hasna
NIM	: 1423305023
Jenjang	: S-1
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Strategi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 07 Oktober 2019
Saya yang menyatakan

Malikhatul Hasna
NIM. 1423305023

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyan dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Malikhatul Hasana NIM.1423305023 yang berjudul :

Strategi Pengembangan Kecerdasan Kinestatik Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 07 Oktober 2019
Pembimbing

Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
NIP. 19830208 2015030 1 001

STRATEGI PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES DI MI MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS KIDUL KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS

Malikhatul Hasna
NIM 1423305023

ABSTRAK

Pada dasarnya setiap anak itu dikaruniai berbagai jenis kecerdasan. Tidak ada anak yang bodoh hanya saja setiap anak mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda untuk itu sudah menjadi tanggungjawab guru, orang tua, dan masyarakat untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan. Salah satunya yaitu dalam kegiatan pembelajaran olahraga. Dengan mengikuti kegiatan pembelajaran olahraga yang ada di sekolah siswa mampu mengembangkan kecerdasan kinestetik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana strategi pengembangan kecerdasan kinestetik siswa yang dilaksanakan melalui pembelajaran penjasorkes di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan *(field research)* yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penellitian ini adalah kepala sekolah dan guru olah raga mata pelajaran penjasorkes MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul. Teknik analisis data yang digunakan adalah model intraktif menurut Miles dan Hubarman yang terdiri atas reduksi data, display data dan dilakukan verivikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis berkesimpulan bahwa strategi pengembangan kecerdasan kinestetik dilakukan dalam pembelajaran penjasorkes di MI Muhammadiyah Karanglewas Kisdul dengan menggunakan strategi permainan hitam hijau dan permainan zig-zag melalui aspek yang ada dalam kecerdasan kinestetik (keseimbangan, kelincahan, kekuatan, dan koordinasi).

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Kecerdasan Kinestetik, Dan Pembelajaran Penjasorkes

MOTTO

Tidak ada anak bodoh, yang ada anak yang menonjol pada satu atau beberapa bentuk keserdasan.[1]

[1] Hamzah B. Uno, *Mengelola kecerdasan Dalam Pembelajaran* , (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm 42.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi untuk Ibu (Rumi Suprapti, S.Pd.I) untuk Bapakku (Achmad Musthofa) dan untuk kakakku

(Alm. Achmad Ali Yafi) yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami dengan kasih sayang, selalu mendo'akanku, selalu menasihatiku untuk menjadi yang lebih baik

Terima kasih Ibu ... terima kasih Ayah...

Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin

Segala puji bagi Allah SWT, sang pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas." Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Sholawat dan salam selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di yaumul akhir. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan/ Ketua Program Studi Tadris Matematika.
7. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi IAIN Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.

9. Muhammad Ghozi, S.Pd.I., selaku Kepala MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul. Yang sudah memberikan izin riset kepada peneliti.
10. Ridlo Khaerudin, selaku guru olahraga MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul. Yang telah membantu proses penyusunan skripsi.
11. Bapak Drs. H. Achmad Musthofa dan Ibu Rumi Suprapti, S.Pd.I selaku orang tua peneliti. Terimakasih atas doa, kasih sayang, kesabaran, motivasi dan dukungan moril, hingga tugas ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Untuk teman-teman PGMI A angkatan 2014, terima kasih selalu memberi semangat dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat.

Tiada kata yang pantas diucapkan selain ucapan terimakasih, semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat pahala berlimpat dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. *Amiin*

Purwokerto,
Penulis

Malikhatul Hasna
NIM. 1423305023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMIPRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Operasional 7
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10
E. Kajian Pustaka 11
BAB II STRATEGI PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA MADRASAH IBTITAIYAH DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES
A. Konsep Strategi Pembelajaran 14
1. Pengertian Strategi Pembelajaran 14
2. Prinsip-prinsip Strategi pembelajaran 15
3. Komponen-komponen Strategi Pembelajaran 17
4. Klasifikasi Strategi Pembelajaran 18
5. Macam-macam Strategi Pembelajaran 19

B. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik 20
1. Pengertian Kecerdasan 20
2. Kecerdasan Kinestetik 24
3. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik 28
C. Pembelajaran Penjasorkes 30
1. Pengertian pembelajaran 30
2. Komponen-komponen Pembelajaran 31
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran 33
4. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 34
D. Strategi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes di MI 37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 39
B. Lokasi Penelitian 39
C. Objek Penelitian 40
D. Subjek Penelitian 40
E. Teknik Pengumpulan Data 41
F. Teknik Analisis Data 44

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul. 47
1. Letak Geografis MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul 47
2. Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul 47
3. Keadaan Guru Dan Peserta Didik MI MuhammadiyahKaranglewas Kidul 50
4. Sarana Dan Prasarana MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul 51

5. Daftar Prestasi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul 52
B. Strategi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes 53
1. Kecerdasan Kinestetik di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul 53
2. Pembelajaran Penjasorkes di Kelas 55
3. Strategi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes 63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 68
B. Saran 68
C. Kata Penutup 69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel4.1 Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

Tabel4.2 Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Kranglewas Kidul

Tabel 4.4 Fasilitas Pendukung MI Muhammadiyah KaranglewasKidul

Tabel4.5 Daftar Prestasi Akademikdan Non Akademik

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1PedomanObservasi
Lampiran 2PedomanWawancara
Lampiran 3Pedoma Dokumentasi
Lampiran 4HasilObservasi
Lampiran 5HasilWawancara
Lampiran 6 Hasil Dokumentasi
Lampiran 7 Foto-fotoKegiatan
Lampiran 8 RencanaPelaksanaanPembelajaran (RPP)
Lampiran 9 SuratPermohonanPersetujuanJudul
Lampiran 10 SuratKeteranganPersetujuanJudul
Lampiran 11 SuratPermohonanIjinRiset Individual
Lampiran 12 SuratKeteranganTelahRiset
Lampiran 13 BlangkoBimbinganSkripsi
Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI
Lampiran 15 SertifikatPengembanganBahasa Arab
Lampiran 16 SertifikatPengembanganBahasaInggris
Lampiran 17 Sertifikat PPL
Lampiran 18 Sertifikat KKN
Lampiran 19 SertifikatUjianAkhirKomputer
Lampiran 20 SuratKeteranganWakaf
Lampiran 21 SuratKeteranganUjianKomprehensif
Lampiran 22 SuratKeteranganMengikutiSidangMunaqasyah
Lampiran 23 SuratRekomendasiMunaqasyah
Lampiran 24 BeritaAcaraMunaqasyah
Lampiran 25 DaftarRiwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Siswa Melakukan Gerakan PBB

Gambar 4.2 Guru Bersama Siswa Melakukan Gerakan Pemanasan

Gambar 4.3 Siswa Melakukan Gerakan Lokomotor Berupa Lari Secara Berpasangan.

Gambar 4.4 Kegiatan Pembelajaran Di Dalam Kelas 5

Gambar 4.5 Guru Mempraktekkan Cara Menendang Bola Dengan Kaki Bagian Dalam.

Gambar 4.6 Guru Bersama Siswa Melakukan Strategi Permainan Hitam Hijau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, ia tidak dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah dan juga sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses kependidikan.[1]Pendidikan merupakan pengembangan semua aspek pribadi manusia untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya.[2]

Dalam Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Bab III Pasal 3 menjelaskan bahwa:

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[3]

Para ahli pendidikan dari Indonesia mengartikan pendidikan juga beragam. Menurut Aip Syarifudin, pendidikan adalah proses yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan, perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan, kecerdasan, dan pembentukan

---

[1]Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang, 2009), hlm 18.

[2]Sukintaka, *Teori Pendidikan Jasmani Filosofi Pembelajaran & Masa Depan,* (Bandung: Nuansa, 2004), hlm 29.

[3]UU RI NOMOR 20, *SISDIKNAS& Peraturan Pemerintah R.I. Tahun 2010 Tentang penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar,* (Bandung: Citra Umbara, 2011), hlm 6.

watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga Negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.[4]

Dari beberapa definisi tentang pendidikan dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu upaya untuk mengembangkan potensi manusia agar bisa menjadi makhluk yang memiliki pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan kepribadian yang baik sehingga berguna bagi masyarakat dan sekelilingnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

> Sebagaimana tujuan pendidikan yang tertuang dalam UUSPN pasal 4 yang berbunyi Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.[5] Tujuan pendidikan yang demikian merupakan amanat yang harus dilaksanakan oleh setiap pihak yang terkait dengan dunia pendidikan.

Agar dapat mencapai tujuan pendidikan dengan baik maka diperlukan strategi. Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran perlu strategi agar tujuan tercapai dengan optimal. Cara yang ditetapkan sebagai hasil kajian strategi dalam proses pembelajaran dinamakan metode. Cara menetapkan metode dinamakan teknik, istilah strategi metode dan teknik bisa disebut model mengajar *(Model Of Teaching).*

Menurut Hornby yang dikutip oleh Ngalimun, bahwa strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Dalam kalangan militer istilah strategi diartikan sebagai seni untuk merancang operasi

---

[4]Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan,* (Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2013), hlm 8

[5]Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Berbudi Pekerti dalam Perspektif Perubahan,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm 134.

peperangan yang erat kaitannya dengan gerakan paasukan dalam posisi perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan.[6]

Menurut Sunhaji, strategi merupakan usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar di kelas.[7] Sedangkan menurut Agus Suprijono, strategi merupakan kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi berupa urutan-urutan kegiatan yang dipilih utnuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan tertentu. Strategi juga mencakup pengaturan materi pembelajaran yang akan disampaikan ke peserta didik.[8]

Dalam penggunaan strategi guru harus memperhatikan potensi dan kecerdasan peserta didik yang beraneka ragam. Cerdas berarti mampu menjelaskan sesuatu yang rumit secara sederhana kepada orang lain. Sedangkan kecerdasan adalah istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa dan belajar.[9] Salah satu kecerdasan yang memiliki peran dalam pembelajaran adalah kecerdasan kinestetik siswa.

Kecerdasan kinestetik memuat kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah. Hal ini dapat dijumpai pada peserta didik yang unggul pada salah satu cabang olah raga seperti, bela diri, sepak bola, catur,dan mewarnai.[10]

---

[6]Ngalimun,*StrategiPembelajaranDilengkapi Dengan 65 Model Pembelajaran*,, (Yogyakarta: Dua Satria Offet, 2017), hlm 1

[7]Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar,* (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm 1

[8]Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm 83.

[9] M. Thobroni, *Belajar&Pembelajaran,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017) hlm 191.

[10]HamzahdanMasriKuadrat Umar, *MengelolaKecerdasandalamPembelajaran,* (Jakarta: PT BumiAksara, 2009) hlm 41.

Kecerdasan kinestetik juga disebut kecerdasan jasmaniah, kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan menggunakan seluruh tubuhnya untuk menyelesaikan masalah atau membuat sesuatu. Orang yang mempunyai kecerdasan ini biasanya memproses informasi melalui perasaan yang dirasakan melalui aspek badaniyah atau jasmaniah. Mereka sangat hebat dalam menggerakkan otot-otot besar dan kecil, senang melakukan aktifitas fisik dan berbagai jenis olahraga.[11]

Dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak itu memerlukan bantuan orang lain. Peran orang tua dan pendidik pada dasarnya mengarahkan anak-anak sebagai generasi unggul, karena potensi anak tidak akan tumbuh dengansendirinya tanpa bantuan orang tua dan pendidik. Mereka yang memerlukan lingkungan subur yang sengaja diciptakan untuk itu, yang memungkinkan potensi mereka tumbuh dengan optimal. Orang tua memegang peran penting menciptakan lingkungan tersebut guna dapat lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang.

Keberhasilan suatu kependidikan sering dikaitkan dengan kemampuan para orang tua dan pendidik dalam hal memahami anak sabagai individu yang unik, di mana setiap anak dilihat sebagai individu yang memliki potensi-potensi yang berbeda satu sama lain, namun saling melengkapi dan berharga.[12] Untuk mencapai keberhasilan tersebut diperlukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu pserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.[13] Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen inti yang harus ada

---

[11]Muhammad YaumidanNurdin Ibrahim, *PembelajaranBerbasisKecerdasanJamak (Multiple Intellegences)*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2012) hlm 105.

[12]Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Prenada Media Group: 2012), hlm 2.

[13]Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 14.

didalamnya, yaitu pengajar (guru, dosen, instruktur, dan tutor), siswa (subyek belajar), atau yang belajar, dan bahan ajar yang diberikan oleh pengajar.[14]

Kegiatan pembelajaran dalam Pendidikan jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes) memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diajarkan di sekolah dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar dan berbagai pendekatan jasmani bagi peserta didik. Dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan jenjang sekolah dasar memuat permainan dan olahraga, latihan peningkatan kebugaran, senam lantai dan senam ketangkasan, senam irama, pola hidup sehat, renang, dan aktivitas luar sekolah.[15]

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat, dengan wahana aktivitas jasmani.[16] Dalam pendidikan jasmani tidak terlepas dari yang namanya pendidik atau guru olahraga, dalam hal ini seorang pendidik diharapkan untuk selalu mendampingi peserta didik dalam belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Selain itu, pendidik juga diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran terutama dalam hal praktik berolahraga. Hal ini harus dilakukan supaya dapat meminimalisir terjadinya cedera pada saat praktik olahraga.

Menurut Rijsdorp (1975) mengatakan bahwa, pendidikan jasmani adalah usaha bantuan kepada anak dan remaja menuju arah kedewasaan.Kedewasaan manusia ditandai oleh tanggung jawab secara mandiri menunaikan tugas hidupnya. Pendidikan jasmani dan olahraga pertandingan banyak

---

[14]Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*,...., hlm *76.*

[15]Pramono, dkk, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Kelas II SD dan MI,* (Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional, 2010), hlm v.

[16]Sukintaka, *Teori Pendidikan Jasmani*,..., hlm 16.

persamaannya. Metode-metode dan aktivitas-aktivitasnya menyerupai satu dengan yang lainnya. Bahkan sering sama sekali serupa, pelatih dan guru mempunyai tugas untuk mendidik. Namun demikian pendidikan jasmani tetap memegang intensitas sendiri, membantu anak ke arah kedewasaan fisik, mental dan sosial. Dalam hal demikian maka pendidikan jasmani dan olahraga pertandingan dapat berbeda dalam beberapa bentuk kegiatannya.[17]

Sedangkan menurut Wuest dan Bucher, mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki kerja, dan peningkatan pengembangan manusia melalui media aktivitas jasmani. Dengan adanya pendapat tentang pendidikan jasmani dan olahraga *(physical education and sport)* ini, berarti bahwa pendidikan jasmani dari era sejarahnya telah memasuk salah satu dari banyak jalan keluar untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Secara tradisional, profesi penidikan jasmani telah memperoleh sumbangan wawasan yang cukup untuk melengkapi ranah dalam pendidikan, terutama dalam pendidikan jasmani di sekolah dan terhadap peserta didik tingkat umur sekolah di luar sekolah. Namun sekitar tahun 1970, ruang lingkup pendidikan jasmani telah berkembang secara luar biasa. Penyebab perkembangan itu dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya gerak dalam kebugaran, dan perkembangan pada rekreasi. Hal ini telah memacu berkembangnya pendidikan jasmani.[18]

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran penjasorkes memiliki keterkaitan dengan pengembangan kecerdasan kinestetik siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang strategi pengembangan kecerdasan kinestetik siswa dalam pembelajaran penjasorkes dan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang menerapkan strategi pengembangan kecerdasan kinestetik siswa dalam pembelaran penjasorkes adalah MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul. Peneliti memilih lokasi tersebut karena MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul merupakan madrasah yang terakreditasi A. Madrasah ini sangat

[17]Wasis D. Dwiyogo, *Olahraga dan Pembangunan*, (Malang: Wineka Media, 2009), hlm 90.

[18]Sukintaka, *Teori Pendidikan Jasmani*, ..., hlm 107.

memperhatikan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga memperoleh berbagai kejuaraan dibidang akademik maupun non akademik, dan menerapkan pendidikan karakter di dalamnya.

Berdasarkan observasi pendahuluan pada hari Sabtu tanggal 23 September 2017 diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Muhammad Ghozi, S.Pd.I yang menyatakan bahwa banyak prestasi yang diperoleh di bidang akademik, maupun non akademik, salah satu prestasi dibidang non akademik khususnya olahraga antara lain yaitu juara I lomba bulu tangkis tingkat Kecamatan pada tahun 2017, juara II lomba Volly tingkat Kecamatan pada tahun 2017, juara I lomba bulu tangkis OSN tingkat Nasional pada tahun 2018 dan masih banyak lagi prestasi yang didapatkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ”Strategi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes di MI Muhmmadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, masalah yang akan dibahas hanya pada aspek strategi pengembangan kecerdasan kinestetik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Kemudian, untuk mengantisipasi salah tafsir terhadap judul penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu peneliti batasi pengertiannya, antara lain:

1. Pengertian Strategi

   Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Jika strategi dikaitkan dengan pembelajaran, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

   Menurut Hornby yang dikutip oleh Ngalimun, mengatakan bahwa dalam kalangan militer istilah strategi diartikan sebagai seni untuk

merancang operasi peperangan yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan dalam posisi perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan.[19]

Jadi dapat dipahami bahwa strategi merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa.

2. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik

Pengembangan artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan.[20] Pengembangan yang dimaksud adalah rencana mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas yang lebih maju.

kecerdasan kinestetik memuat kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah.[21]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan kecerdasan kinestetik merupakan suatu cara atau perbuatan seseorang untuk aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat memecahkan berbagai masalah.

3. Pembelajaran Penjasorkes

Secara sederhana, istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.[22]

Pembelajaran merupakan usaha untuk membelajarkan peserta didik. Secara *implist*dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan yang didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan

---

[19]Ngalimun, *Strategi Pembelajaran Dilengkapi Dengan 65 Model Pembelajaran,...*, hlm 1.

[20]Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002, hlm 258.

[21]Hamzah B. Uno, *MengelolaKecerdasanDalamPembelajaran*,(Jakarta: PT BumiAksara, 2009), hlm 13.

[22]Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 4.

(desain) sebagai upaya membelajarkan peserta didik karena itu, pembelajaran menaruh perhatian pada "apa yang dipelajari peserta didik". Dengan demikian, pembelajaran menetapkan peserta didik sebagai subjek bukan menjadi objek. Agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal, maka guru perlu memahami karakteristik peserta didik.[23]

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sportif, dan keserdasan emosi.[24]

Jadi, pembelajaran penjasorkes merupakan usaha membelajarkan peserta didik melalui aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangka keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sportif.

4. MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul yang penulis maksud merupakan pendidikan yang bersifat formal, selain formal MI tersebut juga memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non akademik, juga terakreditasi A. Walaupun dalam medan tempatnya masih ada yang kurang layak namun para guru berusaha membentuk anak-anak agar menjadi pribadi yang berkarakterdancerdas.

MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul telah mencetak anak-anak yang berprestasi dalam berbagai bidang. Salah satunya dalam bidang olahraga yaitu menjuarai berbagai macam perlombaan mulai dari tingkat kecamatan sampai provinsi. Olahraga merupakan bagian yang tidak terlepas dari mata pelajaran penjasorkes. Dengan demikian, prestasi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran penjasorkes di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul telah berhasil, termasuk di dalamnya memuat pengembangan kecerdasan kinestetik siswa.

---

[23]Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran,...*, hlm 4.

[24]Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*, (Jakarta: Litera, 2008), hlm 141.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

"Bagaimana Strategi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa dalam Pembelajaran Penjasorkes di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mendeskripsikan tentang strategi pengembangan kecerdasan kinestetik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Peneliti

   Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Manfaat Teoritis

      Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah dan memperluas ilmu pengetahuan tentang strategi pengembangan kecerdasan kinestetik dalam pembelajaran penjasorkes di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

   b. Manfaat Praktis

      1) Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan peneliti mengenai strategi pengembangan kecerdasna kinestetik siswa yang berguna bagi peneliti ketika kelak menjadi guru.
      2) Bagi madrasah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi khususnya dalamstrategi pengembangan kecerdasan kinestetik siswa.

3) Bagi guru, dapat menambah variasi dalam proses pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru khususnya guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta akan semakin menyadari pentingnya penggunaan strategi dalam pengembangan kecerdasan kinestetik siswa dalam pembelajaran penjasorkes.
4) Bagi siswa, untuk memiliki kesempatan lebih dalam pengembangan kecerdasan kinestetik siswa pada pembelajaran penjasorkes.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan strategi pengembangan kecerdasan kinestetik siswa dalam pembelajaran penjas. Beberapa skripsi yang berkaitan dengana strategi pengembangan kecerdasan kinestetik siswa dalam pembelajaran penjas diantaranya:

Skripsi Fitri Fauziyah Hidayati, mahaisiswi IAIN Purwokerto, dengan judul *"Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V Di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016"*dalam skripsi ini menjelaskan tentang proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas V yang ada di MI. Adapun persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran penjasorkes dan lokasi penelitian. Sedangkan perbedaannya yaitu penulis lebih fokus hanya pada strategi pegembangan kecerdasan kinestetik siswa dalam pembelajaran penjasoerkes.

Skripsi Nur Azizah Eka Dewi, mahasiswi IAIN Purwokerto, dengan judul *"Upaya Pengembangan Bakat Olahraga Siswa Pada Mata Pelajaran Penjaskes Di MI Assalafiyah 03 Slatri Larangan Brebes"* dalam skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan bakat siswanya pada mata pelajaran penjaskes. Adapun persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran penjas. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian dan fokus peneliti yaitu pada strategi pengembangan kecerdasan kinestetik siswa.

Isna Fatimatus Zahro, mahasiswi IAIN Purwokerto, dengan judul *"Kecerdasan Kinstetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Saman Di MI Ma'arif NU I PagerajiKecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas"* dalam skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui ekstrakurikuler tari Saman. Adapun persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pengembangan kecerdasan kinestetik siswa. Sedangkan perbedaanya pada objek penelitian yaitu ekstrakurikuler tari saman sedangkan peneliti pada objek pembelajaran penjasorkes dan lokasi penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi: Halaman judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan daftar Lampiran.

Sedangkan bagian isi terdiri dri 5 bab:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II Kerangka Teori, yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama berisi bagian tentang konsep strategi. Sub bab kedua berisi tentang pengembangan kecerdasan kinestetik. Sub bab ketiga berisi tentang pembelajaran penjasorkes.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama penyajian data, yang berisi tentang gambaran umum MI

Muhammadiyah Karanglewas Kidul dan sub bab kedua berisi tentang strategi pengembangan kecerdasan kinestetik siswa dalam pembelajaran penjasorkes.

Bab V Penutup, yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi, yang meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai strategi pengembangan kecerdasan kinestetik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, dapat ditarik kesimpulan bahwa cara pengembangan kecerdasan kinestetik siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji yaitu melalui strategi permainan hitam hijau dan strategi permainan zig-zag.

Permainan hitam hijau merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang bertujuan untuk melatih konsentrasi, melatih kekuatan, melatih kecepatan dalam berlari dan melatih koordinasi gerak, cara bermainnya siswa dibagi menjadi dua regu yaitu regu hitam dan regu hijau dengan jumlah sama banyak dengan posisi saling berhadapan. Apabila sudah siap, misalkan guru menyebutkanregu hijau maka regu hitam yang harus mengejar begitu sebaliknya.Dari strategi permainan hitam hijau tersebut dapat diketahui siswa yang memliki aspek kecerdasan kinestetik diantaranya yaitu kekuatan, kecepatan, dan kelincahan siswa dalam berlari.

Sedangkan strategi permainan zig-zag merupakan permainan menggiring bola secara zig-zag merupakan gerakan yang membuat pergerakkan kearah kiri dan kanan secara bergantian menggunakan kaki. Permainan akan berakhir jika bola tersebut keluar dari jalan yang telah dibuat. Permainan ini biasanya dapat untuk melatih kecerdasan kinestetik yang dimiliki siswa. Dalam permainan ini aspek yang dikembangkan dalam kecerdasan kinestetik diantaranya untuk melatih kecepatan, keseimbangan, melatih kelincahan siswa dalam bergerak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai strategi pengembangan kecerdasan kinestetik siswa dalam pembelajaran penjaorkes di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten

Banyumas, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain:

1. Kepada Kepala MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul
   a. Kepada kepala madrasah untuk lebih memotivasi guru lain untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran, agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat tercapai dengan maksimal.
   b. Kepada kepala madrasah hendaknya lebih sering memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru atau mengadakan pelatihan secara rutin untuk meningkatkan kualitasnya dalam mengemban tugas mengajar di kelas.
   c. Hendaknya kepala sekolah menyediakan maupun menambah sarana prasarana penunjang untuk memaksimalkan siswa dalam kegiatan olahraga.

2. Kepada Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
   a. Hendaknya untuk selalu meningkatkan profesionalisme dengan kinerja pengembangan krestifitas guru dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi aktif dalam menerima pelajaran sehingga dapat tercapainya pembelajaran yanga lebih berkualitas.
   b. Hendaknya guru lebih meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran olahraga untuk menghadapi kejuaraan ke tingkat yang lebih tinggi lagi yaitu tingkat Provinsi maupun Nasional.
   c. Senantiasa memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik untuk lebih giat dalam belajar.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Mengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.”

Peneliti berusaha secara maksimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata asempurna. Peneliti berharap agar skripsi ini bemanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bentuan baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. *Amiin.*

DAFTAR PUSTAKA

Albar, Mawi Khusni. 2018. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Prudent Media.

Amstrong, Thomas. 2003. *Setiap Anak Cerdas!*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Arifin, Zainal dan Adhi Setiawan. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan* ICT. Yogyakarta: Skripta Media Creative.

Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Asril, Zainal. 2012. *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman* Lapangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Campbell, Linda dkk. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Depok: Intuisi Press.

Davis, Gary A. 2012. *Anak Berbakat & pendidikan* Keberbakatan. Jakarta: PT Indeks.

Djaali. H. 2012.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Dwiyogo, Wasis D. 2009. *Olahraga dan Pembangunan*. Malang: Wineka Media.

Gardner, Howard. 2003. *Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktek.* Batam: Interaksa.

Gunawan, Adi W. 2004. *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: Gramedia.

Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm 62.

Hamalik, Oemar. 1991. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA.* Bandung:CV. Sinar Baru.

Hamzah dan Masri Kuadrat Umar. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam* Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta* Didik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002.

Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung : Alfabeta.

Lwin, May dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: Indeks.

Majid, Abdul. 2014. *Strategi* Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mauna, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Mufidah, Luk Luk Nur. 2014. *Brain Based Teaching and Learning*. Yogyakarta: Teras.

Mulyana, Dedi. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran Dilengkapi Dengan 65 Model* Pembelajaran. Yogyakarta: Dua Satria Offet.

Pramono, dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Kelas II SD dan* MI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.

Rais, Heppy El. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rohman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam,* Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang.

Rosniani, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmanidan* Kesehatan. Bandung: Alfabeta.

Rukmana, Anin. 2008. *Jurnal Pendidikan DasarNomor 9,* April.

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/*MI. Jakarta: Litera.

Sanjaya, Wina. 2003. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan* Prosedur. Jakarta: Prenada Media Group.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses* Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjiono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: PT BumiAksara.

Sukintaka. 2004. *Teori Pendidikan Jasmani Filosofi Pembelajaran & Masa Depan.* Bandung: Nuansa.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar* Mengajar. Purwokerto: STAIN Press.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai* Aspeknya. Jakarta: Prenada Media Group.

Thobroni, M. 2017. *Belajar &* Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Uno, Hamzah B. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam* Pembelajaran. Jakarta: PT BumiAksara.

UU RI NOMOR 20. 2011. *SISDIKNAS& Peraturan Pemerintah R.I. Tahun 2010 Tentang penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar.* Bandung: Citra Umbara..

Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial& Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yaumi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim. 2012. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intellegences)*. Jakarta: Dian Rakyat.

Zuriah Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan* Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Berbudi Pekerti dalam Perspektif Perubahan.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.